

**KONSTRUKSI KONFLIK TOKOH UTAMA MELALUI
VISUAL METAPHOR DALAM PENYUTRADARAAN
FILM PENDEK FIKSI *BUNGA-BUNGA DI JALA IKAN***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:
Cinta Setia Aisyah
NIM 2111152032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

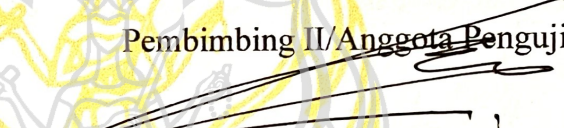
**KONSTRUKSI KONFLIK TOKOH UTAMA MELALUI *VISUAL*
METAPHORS DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI PENDEK
*BUNGA-BUNGA DI JALA IKAN***

diajukan oleh **Cinta Setia Aisyah**, NIM 2111152032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **3.1.OCT...2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIDN 0013037405

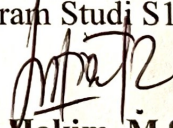
Pembimbing II/Anggota Penguji


Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

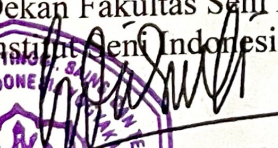
Cognate/Penguji Ahli


Antonius Janu Haryono, M.Sn.
NIDN 0020018807

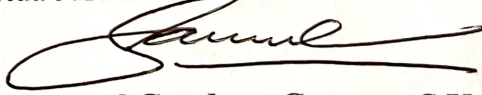
Koordinator Program Studi S1 Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edia Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 196702003 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cinta Setia Aisyah

NIM : 2111152032

Judul Skripsi : Konstruksi Konflik Tokoh Utama Melalui *Visual Metaphor* dalam
Penyutradaraan Film Fiksi Pendek *Bunga-Bunga di Jala Ikan*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apa pun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 14 Oktober 2025
Yang Menyatakan,



Cinta Setia Aisyah
NIM 211152032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cinta Setia Aisyah

NIM : 2111152032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Konstruksi Konflik Tokoh Utama Melalui Visual Metaphor dalam Penyutradaraan Film Fiksi Pendek *Bunga-Bunga di Jala Ikan*** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 14 Oktober 2025
Yang Menyatakan,



Cinta Setia Aisyah
NIM 2111152032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk seluruh masyarakat sekitar Danau Rawa Pening
yang terus memperjuangkan kehidupan.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi penciptaan seni berjudul “Konstruksi Konflik Tokoh Utama Melalui *Visual Metaphor* dalam Penyutradaraan Film Fiksi Pendek *Bunga-Bunga di Jala Ikan*” dapat terealisasi dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar S-1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi dan penciptaan karya seni ini telah dibantu baik secara tenaga, pikiran, doa serta dukungan kepada penulis. Ucapan terima kasih secara mendalam oleh penulis kepada,

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn;
2. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.;
3. Koordinator Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.;
4. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I;
5. Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Bapak Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum., selaku Dosen Wali;
7. Segenap sivitas akademika Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

8. Winarti dan Abdul Munif selaku orang tua yang selalu mendukung dengan segenap tenaga dan doa;
9. Sukma Fatimah, kakak perempuan kandung satu-satunya, atas dukungan dan cinta;
10. *Minikino Film Week 10*: Kak Fransiska Prihadi, Kak Ursula Tumiwa, Kak Edo, dan Kak I Made Suarbawa, Kak Stanis Obeth Hollyfield, Kak Putu Wulandari Dyana Putri, serta seluruh tim Minikino yang telah memberikan dukungan proyek film ini sejak hari pertama ide cerita muncul;
11. *Minikino Shorts Up*: Kak Ursula Tumiwa, Kak Putri Sarah Amelia, Kak Khozy Rizal, Pak Putu Kusuma Wijaya, selaku mentor penulisan skenario *Bunga-Bunga di Jala Ikan*;
12. *Minikino Studio*, atas dukungan servis takarir;
13. Saddam Putra Dewa Rimbawan, selaku produser, *partner*, dan sahabat yang telah memberikan tenaga, waktu, dan dukungan dalam proses penciptaan film;
14. Sebastian Damar Pratama, selaku teman kolektif dan teman diskusi;
15. Martinetta, Dinda, Sasha, Soso, Yosef, Zidan, Aflah, David, Bagas, serta seluruh kerabat kerja film *Bunga-Bunga di Jala Ikan* yang telah mencurahkan ide, tenaga, dan waktu;
16. Seluruh Warga Desa Asinan yang telah memberikan dukungan selama proses produksi;
17. Pak Joko, selaku narasumber dalam proses riset penulisan skenario;

18. Teman-teman Film dan Televisi angkatan 2021 yang selalu menemani, membantu, dan memberikan dukungan;
19. Ica Qonita, selaku sahabat dan teman diskusi sepanjang penciptaan film;
20. Serta seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan doa.

Skripsi dan karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas penulisan di masa mendatang. Penciptaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta mendorong hadirnya karya-karya selanjutnya yang memberikan pembaruan dan mendukung perkembangan ekosistem perfilman.

Yogyakarta, 14 Oktober 2025

Cinta Setia Aisyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Penyutradaraan.....	5
2. Konflik	6
3. Tokoh Utama.....	8
4. <i>Visual Metaphor</i>	9
5. Persepsi Psikologi Sinema	12
6. <i>Mise-En-Scène</i>	15
7. Ekspresi Wajah.....	17
8. Sinematografi	19

9. <i>Story</i>	22
10. <i>Plot</i>	22
11. Struktur Tiga Babak	22
B. Tinjauan Karya.....	24
1. Fotografi Jurnalistik <i>Potret Akar Rumput Danau Rawa Pening</i> (2022)	24
2. <i>Basri And Salma In Never-Ending Comedy</i> (2023)	26
3. <i>Gadis dan Penatu</i> (2023)	28
BAB III METODE PENCIPTAAN	31
A. Objek Penciptaan	31
1. Tema.....	31
2. <i>Story</i>	31
3. <i>Plot</i>	32
4. Struktur Naratif	34
5. Tokoh dan Penokohan	38
6. Identifikasi Konflik dan Resolusi	43
B. Metode Penciptaan.....	45
C. Konsep Karya.....	48
1. Rancangan <i>Visual Metaphor</i>	49
2. Desain Produksi	71
D. Proses Pewujudan Karya.....	72
1. Proses Penulisan Skenario	72
2. Pra Produksi	76
3. Produksi	85
4. Pasca Produksi	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Ulasan Karya.....	91
1. Keterjebakan	92
2. Keterbatasan dan Perubahan	105

3. Kesulitan dan Keteguhan	110
B. Pembahasan Reflektif	115
BAB V PENUTUP.....	120
A. Simpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Struktur <i>Visual Metaphor</i>	11
Gambar 2. 2 Bagan Penerapan Teori <i>Visual Metaphor</i>	12
Gambar 2. 3 Bagan Penerapan Teori Persepsi Psikologi Sinema	15
Gambar 2. 4 Struktur Tiga Babak	23
Gambar 2. 5 Sampul Buku <i>Potret Akar Rumput Rawa Pening</i>	24
Gambar 2. 6 Penerapan <i>Visual Metaphor</i>	25
Gambar 2. 7 Metafora Kedatangan Ikan Invasi	25
Gambar 2. 8 Poster <i>Basri And Salma In Never-Ending Comedy</i>	26
Gambar 2. 9 <i>Still Photo Basri And Salma In Never-Ending Comedy</i>	27
Gambar 2. 10 Poster <i>Gadis dan Penatu</i>	28
Gambar 2. 11 <i>Still Photo Santi Melepas Lencana</i>	29
Gambar 2. 12 <i>Still Photo Santi Berjalan di Tengah Kampung Kali Code</i>	29
Gambar 3. 1 Bagan Struktur Tiga Babak Bunga-Bunga di Jala Ikan	34
Gambar 3. 2 Tokoh Pak Diaz	38
Gambar 3. 3 Tokoh Bu Diaz	41
Gambar 3. 4 Bagan Metode Penciptaan.....	46
Gambar 3. 5 Foto Proyek Riset.....	46
Gambar 3. 6 Struktur Konsep Karya.....	49
Gambar 3. 7 Motif Jala Ikan	50
Gambar 3. 8 Potongan Skenario <i>Scene 2</i>	51
Gambar 3. 9 <i>Storyboard Scene 2</i>	52
Gambar 3. 10 Potongan Skenario <i>Scene 3</i>	53
Gambar 3. 11 <i>Storyboard Scene 3 Montage C</i>	54
Gambar 3. 12 Potongan Skenario <i>Scene 3</i>	55
Gambar 3. 13 <i>Storyboard Scene 3</i>	56
Gambar 3. 14 Potongan Skenario <i>Scene 7</i>	58
Gambar 3. 15 <i>Storyboard Scene 7 Shot 1</i>	59
Gambar 3. 16 <i>Storyboard Scene 7 Shot 2</i>	60
Gambar 3. 17 <i>Storyboard Scene 7 Shot 3</i>	61
Gambar 3. 18 <i>Storyboard Scene 7 Shot 4</i>	62
Gambar 3. 19 Seragam Kusam Diaz.....	63
Gambar 3. 20 Seragam Baru Diaz	63
Gambar 3. 21 Potongan Skenario <i>Scene 2</i>	64
Gambar 3. 22 <i>Storyboard Scene 2</i>	65
Gambar 3. 23 Potongan Skenario <i>Scene 6</i>	65
Gambar 3. 24 <i>Storyboard Scene 6</i>	66
Gambar 3. 25 Potongan <i>Scene 10</i>	67
Gambar 3. 26 <i>Storyboard Scene 10</i>	68
Gambar 3. 27 Potongan Skenario <i>Scene 6</i>	69
Gambar 3. 28 <i>Storyboard Scene 6</i>	70
Gambar 3. 29 Potongan Skenario <i>Scene 7</i>	70

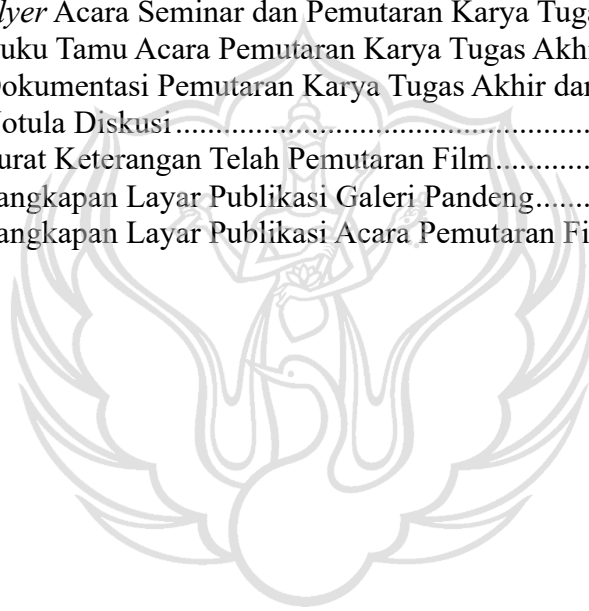
Gambar 3. 30 <i>Storyboard Scene 7</i>	71
Gambar 3. 31 Proses Perwujudan Karya	72
Gambar 3. 32 Bearboard Bunga-Bunga di Jala Ikan	75
Gambar 3. 33 Interpretasi Skenario	77
Gambar 3. 34 Pembuatan <i>Storyboard</i>	78
Gambar 3. 35 <i>Reading</i> Pertama	79
Gambar 3. 36 <i>Reading</i> Kedua	80
Gambar 3. 37 Gladi <i>Scene</i> Pementasan	81
Gambar 3. 38 Gladi <i>Scene</i> Pementasan	81
Gambar 3. 39 <i>Recce</i> Pertama	82
Gambar 3. 40 <i>Recce</i> Kedua	82
Gambar 3. 41 <i>Final Recce</i>	83
Gambar 3. 42 Rapat Praproduksi Pertama	83
Gambar 3. 43 Rapat Praproduksi Kedua	84
Gambar 3. 44 <i>Final</i> Rapat Praproduksi	84
Gambar 3. 45 <i>Rehearsal</i>	85
Gambar 3. 46 Proses Produksi Perwujudan Karya	85
Gambar 3. 47 Produksi Hari Pertama	86
Gambar 3. 48 Produksi Hari Kedua	87
Gambar 3. 49 Produksi Hari Ketiga	88
Gambar 3. 50 <i>Preview 1</i>	89
Gambar 3. 51 <i>Sound Design</i>	90
Gambar 4. 1 <i>Still Photo Scene 4</i>	94
Gambar 4. 2 <i>Still Photo Scene 4</i>	95
Gambar 4. 3 <i>Still Photo Scene 4</i>	96
Gambar 4. 4 <i>Still Photo Scene 5</i>	98
Gambar 4. 5 <i>Still Photo Scene 5</i>	99
Gambar 4. 6 <i>Still Photo Scene 5</i>	100
Gambar 4. 7 <i>Still Photo Scene 7</i>	101
Gambar 4. 8 <i>Still Photo Scene 7</i>	102
Gambar 4. 9 <i>Still Photo Scene 7</i>	103
Gambar 4. 10 <i>Still Photo Scene 7</i>	104
Gambar 4. 11 <i>Still Photo Scene 7</i>	105
Gambar 4. 12 <i>Still Photo Scene 4</i>	107
Gambar 4. 13 <i>Still Photo Scene 4</i>	107
Gambar 4. 14 <i>Still Photo Scene 8</i>	108
Gambar 4. 15 <i>Still Photo Scene 12</i>	110
Gambar 4. 16 <i>Still Photo Scene 8</i>	112
Gambar 4. 17 <i>Still Photo Scene 8</i>	113
Gambar 4. 18 <i>Still Photo Scene 8</i>	114
Gambar 4. 19 <i>Still Photo Scene 9</i>	115

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Plot <i>Bunga-Bunga di Jala Ikan</i>	33
Tabel 3. 2 Pembabakan Skenario <i>Bunga-Bunga di Jala Ikan</i>	34
Tabel 3. 3 Identifikasi Konflik Tokoh Utama	43
Tabel 3. 4 Identifikasi Resolusi	44
Tabel 3. 5 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 2</i>	52
Tabel 3. 6 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 3 Montage C</i>	53
Tabel 3. 7 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 3</i>	56
Tabel 3. 8 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 7 Shot 1</i>	58
Tabel 3. 9 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 7 Shot 1</i>	59
Tabel 3. 10 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 7 Shot 3</i>	60
Tabel 3. 11 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 7 Shot 4</i>	61
Tabel 3. 12 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 2</i>	64
Tabel 3. 13 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 6</i>	66
Tabel 3. 14 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 10</i>	67
Tabel 3. 15 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 6</i>	69
Tabel 3. 16 Rancangan <i>Visual Metaphor Scene 7</i>	71
Tabel 3. 17 <i>Logbook</i> Proses Penulisan Skenario	75
Tabel 4. 1 Penyesuaian <i>Scene</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Form I - VII</i>	125
Lampiran 2. Skenario <i>Bunga-Bunga di Jala Ikan</i>	134
Lampiran 3. Desain Produksi	147
Lampiran 4. <i>Storyboard</i>	153
Lampiran 5. <i>Photoboard</i>	157
Lampiran 6. <i>Breakdown Sheet</i>	159
Lampiran 7. <i>Callsheet</i>	169
Lampiran 8. Poster Tugas Akhir	175
Lampiran 9. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 31 Oktober 2025	177
Lampiran 10. Desain Poster dan Undangan Seminar	178
Lampiran 11. <i>Flyer</i> Acara Seminar dan Pemutaran Karya Tugas Akhir.....	180
Lampiran 12. Buku Tamu Acara Pemutaran Karya Tugas Akhir.....	181
Lampiran 13. Dokumentasi Pemutaran Karya Tugas Akhir dan Diskusi	186
Lampiran 14. Notula Diskusi	188
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Pemutaran Film.....	190
Lampiran 16. Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng.....	191
Lampiran 17. Tangkapan Layar Publikasi Acara Pemutaran Film	192



ABSTRAK

Keterjebakan dalam kesulitan ekonomi menjadi ide dasar penyutradaraan film *Bunga-Bunga di Jala Ikan*, untuk mengonstruksi konflik batin tokoh utama, Pak Diaz dan Bu Diaz yang tak selalu terucap, tetapi hadir melalui tindakan dan ruang. Berlandaskan teori *visual metaphor* George Lakoff dan teori persepsi psikologis Hugo Münsterberg, penciptaan ini merumuskan *mise-en-scène* dan sinematografi sebagai bahasa visual utama penyutradaraan. *Visual metaphor* dibangun dari elemen keseharian yang berakar pada realitas sosial-budaya tokoh, seperti jala ikan, seragam, dan baju robek yang dijahit kembali. Masing-masing elemen tersebut menggambarkan keterjebakan, kondisi ekonomi, dan keteguhan. Melalui *découpage shot* yang menuntun penonton menuju *source* visual utama, ritme visual memperkuat hubungan makna antara konflik internal dan sosial tokoh. Hasil penciptaan memperlihatkan bahwa *visual metaphor* tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai perangkat naratif yang efektif untuk mengonstruksi konflik secara nonverbal serta membuka ruang eksplorasi baru mengenai hubungan antara konteks budaya dan penyutradaraan film pendek fiksi.

Kata kunci: Penyutradaraan, *visual metaphor*, konflik, tokoh utama

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ekosistem Danau Rawa Pening mengalami kerusakan akibat eutrofikasi, pencemaran, efek perubahan iklim, serta kurangnya kinerja pemerintah dalam merawat ekosistem danau. Kondisi ini berdampak besar pada sebagian masyarakat di sekitar Danau Rawa Pening yang didominasi oleh nelayan. Penurunan hasil tangkapan ikan berakibat pada ketidakmampuan nelayan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta menurunnya daya beli masyarakat. Masyarakat yang tinggal di daerah pinggir Danau Rawa Pening menyikapi situasi tersebut melalui tradisi Sedekah Rawa Pening. Sebuah kepercayaan yang selama ini mereka yakini dapat menghindarkan hal buruk dan memberikan kelancaran rezeki masyarakat. Salah satu desa di pinggir Danau Rawa Pening yang melaksanakan tradisi ini adalah Desa Asinan. Desa ini melaksanakan Sedekah Rawa Pening setiap tahun antara bulan Januari atau Februari. Dalam melaksanakan tradisi ini masyarakat merayakan dengan menampilkan pentas kesenian jaranan atau wayangan. Namun, dua tahun terakhir masyarakat Desa Asinan melaksanakan Sedekah Rawa Pening secara sederhana disebabkan oleh penghasilan masyarakat yang menurun.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di masyarakat Desa Asinan tersebut, menumbuhkan dorongan untuk mewujudkan skenario film pendek fiksi *Bunga-Bunga di Jala Ikan*. Bercerita tentang Pak Diaz dan Bu Diaz, pasangan suami istri yang mengalami kesulitan ekonomi, dan ingin memperbaiki ekonomi

mereka melalui Sedekah Rawa Pening. Pak Diaz bekerja sebagai nelayan jala, namun ikan hasil tangkapannya hanya sedikit sehingga ikan tangkapannya tidak dapat dijual. Sedangkan istrinya, Bu Diaz seorang pengrajin eceng gondok, yang penjualan tasnya mengalami penurunan sehingga pendapatannya ikut menurun. Bu Diaz dalam perjalanan pulang bersama sang suami, mereka menyadari bahwa di hari itu mereka tidak memiliki uang yang cukup untuk melunasi iuran Sedekah Rawa Pening. Perasaan tertekan mereka muncul karena harus menghadapi kondisi kesulitan ekonomi. Mereka mencari cara agar tetap bisa mengikuti Sedekah Rawa Pening, dengan harapan agar nasib mereka membaik.

Dinamika konflik dalam film ini terwujud melalui ketegangan eksternal dan internal. Tekanan dari luar berkurangnya hasil tangkapan dan merosotnya penjualan kerajinan menyebabkan keluarga ini kesulitan membayar iuran sedekah. Dari sinilah lahir konflik batin, rasa tertekan dan perasaan seolah terjatuh seperti ikan dalam jala yang sukar dilepaskan. Pertautan konflik luar dan batin inilah yang utama perjalanan tokoh utama.

Untuk mengungkapkan konflik dalam skenario *Bunga-Bunga di Jala Ikan*, dipilihlah *visual metaphor* sebagai bentuk komunikasi nonverbal simbolik, sebagai alat konstruksi konflik eksternal dan internal yang terjadi pada tokoh. Penggunaan *visual metaphor* dalam film pendek dapat mengoptimalkan waktu dalam menyampaikan konflik tanpa mengurangi pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, *visual metaphor* mampu menyampaikan lapisan

makna-makna menjadi satu lapisan visual yang sama. Konflik dikonstruksi melalui elemen *mise-en-scène* dan sinematografi, sehingga membentuk *visual metaphor* yang selaras dengan perjalanan konflik tokoh utama. Contohnya, penggunaan jala ikan dalam *mise-en-scène* sebagai *metaphor* terjebaknya Pak Diaz dan Bu Diaz dalam kesulitan ekonomi dan perasaan tertekan. *Visual metaphor* dapat membangun dan memperkuat makna naratif dan sinematik serta memberikan kedalaman emosi. Oleh karena itu, dalam film pendek fiksi *Bunga-Bunga di Jala Ikan*, *visual metaphor* menjadi elemen penting dalam mengonstruksi konflik eksternal dan internal yang dialami tokoh utama

B. Rumusan Penciptaan

Tokoh utama Pak Diaz dan Bu Diaz terjebak dalam kesulitan ekonomi dan timbul perasaan tertekan seolah mereka terjebak dalam jala ikan. Bahasa nonverbal simbolik dibutuhkan untuk mengomunikasikan konflik eksternal dan eksternal yang terjadi pada Pak Diaz dan Bu Diaz.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tercetus rumusan penciptaan yaitu, bagaimana mengonstruksi konflik tokoh utama dalam film pendek fiksi melalui *visual metaphor*?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penciptaan “Konstruksi Konflik Tokoh Utama Melalui *Visual metaphor* dalam Penyutradaraan Film Pendek Fiksi *Bunga-Bunga di Jala Ikan*” sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Menciptakan film pendek fiksi dengan mengonstruksi konflik tokoh utama melalui *visual metaphor*.
- b. Mengeksplorasi konstruksi visual dalam film pendek fiksi.
- c. Menciptakan film pendek fiksi mengenai perjuangan masyarakat Desa Asinan dan tradisi Sedekah Rawa Pening.

2. Manfaat

- a. Menjadi sumber referensi film pendek fiksi dengan *visual metaphor* yang kuat.
- b. Memberikan kontribusi baru berupa potensi *visual metaphor* dalam memperdalam pengalaman menonton.
- c. Menyebarkan informasi mengenai kondisi masyarakat di pinggir Danau Rawa Pening